

**STRATEGI PENGELOLA DALAM MEWUJUDKAN VISI MISI  
RADIO MENTARI 95.10 FM PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas- tugas dan memenuhi  
Persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*



**OLEH:**

**SURIANI**

**NIM : 10943006628**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2013**

## ABSTRAK

### STRATEGI PENGELOLA DALAM MEWUJUDKAN VISI MISI RADIO

#### MENTARI 95.10 FM PEKANBARU

Perkembangan suatu media elektronik dan media cetak, sebagaimana diketahui dengan istilah media massa adalah media yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan massa. Media memberikan metode yang relatif ekonomis dan efektif untuk berkomunikasi dengan publik yang luas dan menyebar. Dalam hal ini, media menjadi gerbang untuk menjangkau publik umum dan kelompok lainnya. Dewasa ini banyak bermunculan siaran radio swasta di Pekanbaru. Berbagai visi dan misi yang dibawa oleh radio tersebut. Salah satunya yaitu Radio Mentari yang memiliki komitmen untuk mengajak pendengar untuk menjalani kehidupan tanpa harus meninggalkan ajaran-ajaran agama.

Radio Mentari 95.10 FM yang berada di jalan K.H Ahmad Dahlan No 86 A Sukajadi, dengan komitmennya sebagai radio dakwah namun juga bersifat komersil dan hiburan memiliki visi sebagai radio Terpercaya di Mata Masyarakat, Dunia Usaha serta Pemerintah, sertadengan misi sebagai pembentang jalan meraih sukses, menyajikan hiburan efektif, mengajak orang berfikir kreatif, bicara objektif, ikut membentuk bangsa yang berperilaku lokal, berfikir nasional dan berwawasan global.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui tehnik wawancara mendalam (*Dept Interview*), observasi dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu tiga orang narasumber yang terdiri dari Direktur utama, *Programmer* serta penyiar radio Mentari, dan objek penelitian yaitu strategi yang digunakan oleh pengelola dalam mewujudkan visi misi. Sedangkan yang menjadi sumber data primer adalah Direktur, programmer dan karyawan yang terpilih, dan yang menjadi data sekunder adalah dokumen yang berhubungan dengan strategi penyiaran. Hasil penelitian ini tergambar dengan jelas melalui metode penelitian deskriptif kualitatif.

Strategi pengelola radio Mentari telah berjalan dengan baik melalui proses perencanaan dengan langkah penetapan peran dan misi, menentukan wilayah sasaran, menentukan indikator efektifitas, menentukan hasil yang ingin dicapai, mempersiapkan rencana tindakan, membangun wawasan, menentukan komunikasi organisasi dan melakukan pelaksanaan.

## KATA PENGANTAR



Untaian kalimat syukur, yang tercurahkan untuk sang Ilahi, yang senantiasa selalu dihadiahi untuk sang Rabbulizzati. Ialah Rabb yang menguasai hati manusia. Ia juga yang berkehendak menganugrahkan hidayah bagi hamba-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tecurahkan sepanjang zaman, sang Murabbi teladan, baginda Rasulullah SAW. Tak lupa teriring pula untuk para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga diyaumul kiyamah. Kat yang belum sempat.

Puji syukur Alhamdulillah atas segala Rahmat dan Hidayah yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Pengelola Radio Mentari 95.10 FM Pekanbaru dalam Mewujudkan Visi Misi Sebagai Radio Terpercaya Di Mata Masyarakat, Dunia Usaha Serta Pemerintah” ini dengan baik guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Midun yang telah memberikan motivasi terbesar dalam hidup penulis terutama untuk do'a tulus yang senantiasa tercurahkan dan Almarhumah Ibunda tercinta Ibu Rodiah sebagai motivasi terbesar dalam hidup penulis, terutama semasa hidup beliau.
2. Bapak DR. Yasril Yazid, M.Is, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska, Riau.
3. Bapak DR. Nurdin Abdul Halim, MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, seluruh dosen, karyawan/ti di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak Artis S.Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Firdaus El Hadi, M.Soc.Sc, dan Ibu Mardiah Rubani M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan kepada penulis sehingga banyak waktu, tenaga dan pikiran yang telah tersita untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Direktur Radio Mentari FM Arsyad Ahmad, S.Sos juga seluruh Staf dan Karyawan Radio Mentari FM, terimakasih atas segala informasi dan fasilitas yang diberikan guna kelancaran proses penulisan skripsi ini.
7. Untuk kakak dan abang tercinta, yang telah membantunya dalam segi moral dan materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan, Mirna Arpis, Rafka Tiara, Elfrida Ramadani, Siska dan Nurul Hidayati juga yang lainnya.

Terimakasih atas semangat dan motivasi yang tak pernah bosan kalian berikan untuk penulis. Semangat terus untuk kita semua.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari isi maupun sistematikanya. Untuk itu penulis tidak menutup kemungkinan dan sangat mengharapkan saran yang membangun dari pembaca. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan sebagai amal jariyah untuk penulis. Aamiin....

Pekanbaru, 04 Juni 2013

Penulis

**SURIANI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Alasan Memilih Judul</b> .....	4
<b>C. Penegasan Istilah</b> .....	5
<b>D. Permasalahan</b> .....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah.....	7
<b>E. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
<b>F. Landasan Teoritis dan Konsep</b> .....	8
Kerangka Teoritis.....	8
<b>G. Konsep Operasional</b> .....	14
<b>H. Metode Penelitian</b> .....	16
1. Lokasi Penelitian.....	16

2. Subjek dan Objek Penelitian.....	16
3. Sumber Data.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Teknik Analisa Data.....	19
<b>I. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>21</b>

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM RADIO MENTARI**

A. Sejarah Berdirinya Radio Mentari.....	22
B. Visi dan Misi Radio Mentari .....	23
C. Struktur Organisasi Radio Mentari .....	23
D. Aspek Perizinan Radio Mentari .....	26
E. Identitas Radio Mentari.....	27
F. Coverage Area dan Segmen Pendengar.....	27
G. Program radio dan Komposisi Program.....	29

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

A. Strategi Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi.....	35
B. Program Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi.....	51
C. Hambatan yang Dihadapi oleh Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi.....	58

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

A. Strategi Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi .....	60
B. Program Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi .....	74
C. Hambatan yang Dihadapi oleh Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi.....	77

## **BAB V**

<b>KESIMPULAN</b> .....	79
-------------------------	----

<b>Saran- saran</b> .....	79
---------------------------	----

### **Lampiran**

### **Daftar Pustaka**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi komunikasi telah melahirkan masyarakat yang makin besar tuntutannya akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dan telah menjadi komoditas penting dalam kehidupan masyarakat.

Perkembangan suatu media elektronik dan media cetak, sebagaimana diketahui dengan istilah media massa adalah media yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan massa. Media memberikan metode yang relatif ekonomis dan efektif untuk berkomunikasi dengan publik yang luas dan menyebar. Dalam hal ini, media menjadi gerbang untuk menjangkau publik umum dan kelompok lainnya (Mc Graw Hill, 2010:200).

Dewasa ini perkembangan media massa telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak (Morissan, 2008:13).

Secara garis besar fungsi dari media massa adalah menyiarkan informasi mendidik, dan menghibur. Selain itu juga ditambahkan dari beberapa ahli, yaitu adanya fungsi mempengaruhi, fungsi membimbing dan mengkritik. (Effendy, 2001: 9).

Radio juga termasuk salah satu dari perkembangan dari sebuah teknologi. Radio telah menjadi medium massa yang ada dimana- mana, tersedia di semua tempat, di sepanjang waktu. Sinyal yang melewati spectrum elektromagnetik mencapai hampir setiap penjuru dunia. Hampir semua tempat diseluruh dunia bisa menerima siaran radio (John Vivian,2008:198).

Seiring dengan munculnya berbagai stasiun radio, peran radio sebagai media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat terhadap radio.

Radio sebagai salah satu media elektronik, harus mampu memainkan perannya sebagai media massa. Dan juga harus mampu dalam memainkan fungsinya dan terlebih lagi media harus bisa menjadi kontrol sosial untuk masyarakat.

Dewasa ini banyak bermunculan stasiun radio swasta, termasuk di Pekanbaru. Berbagai visi dan misi dibawa oleh Radio tersebut. Namun baru sedikit radio yang hadir dengan nuansa islami ataupun yang bercirikan dakwah, karena masing-masing dari radio tersebut memiliki segmen pasar yang berbeda-beda.

Radio sebagai media berdakwah merupakan pemanfaatan media massa dalam menyiarkan ajaran agama yang tentunya di muat dalam suatu program dengan ketetapan yang telah ditentukan.

Radio sebagai media dakwah merupakan suatu bentuk pembaharuan siaran religius yang bersifat konvensional atau tradisional, sehingga siarannya mampu bersaing dengan program siaran lain. Pelaksanaan dakwah melalui radio itu tidaklah mudah, karena disamping diperlukan seorang ahli juga perlu adanya persiapan yang matang tentang bahan-bahan yang akan disampaikan, dimana penyuguhan dakwah ini lebih menarik sehingga pendengar akan merasa kehilangan manakala siaran dakwah tidak terdengar lagi.

Sebagai salah satu radio swasta yang ada di Pekanbaru yang memiliki visi sebagai radio Terpercaya di mata Masyarakat, Dunia usaha serta Pemerintah, juga dengan misi sebagai pembentangan jalan meraih sukses, menyajikan hiburan efektif, mengajak orang berfikir kreatif, bicara objektif, ikut membentuk bangsa yang berperilaku lokal, berfikir nasional dan berwawasan global. (Radio Mentari, Dokumen,2012).

Dengan sekelumit visi misi yang dibangun oleh radio Mentari, dengan harapan mengudaranya radio Mentari dapat menjadi bagian dari terjadinya perubahan kearah yang positif bagi kaum muda, golongan masyarakat tua, pelajar, kaum elit politik serta pemerintahan.

Menjadi radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah, ini menjadikan radio Mentari semakin ingin maju dan terus berusaha untuk selalumenjadi yang terdepan. Permasalahannya, bagaimana strategi yang dibangun oleh pengelola radio Mentari untuk menjadi media yang dipercayai oleh berbagai kalangan, sebab seperti apapun tanpa dibangunnya strategi yang tepat, itu semua tidak akan terwujud.

Inilah yang menjadikan permasalahan ini menarik bagi penulis untuk meneliti lebih mendalam, dengan mengangkat judul **“STRATEGI PENGELOLA DALAM MEWUJUDKAN VISI MISI RADIO MENTARI 95.10 FM PEKANBARU”**.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis dalam memilih judul penelitian ini karena terdapat beberapa alasan, sebagai berikut:

1. Penulis menganggap permasalahan ini sangat menarik untuk diteliti, dan dapat dipelajari karena setiap perusahaan harus mengetahui dan mampu untuk mewujudkan visi misi yang telah ia bangun selama ini.
2. Penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian baik dari segi waktu, biaya, sarana dan prasana.

3. Judul yang diangkat sesuai dengan jurusan dan pendidikan yang penulis ambil jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sulthan Syarif Kasim Riau.

### **C. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan dengan istilah pada penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

#### **1. Strategi**

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:1992). Strategi pada dasarnya merupakan suatu perencanaan (*planning*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, tetapi untuk mencapai sebuah tujuan tersebut tidak berfungsi seperti peta yang menunjukkan arah jalan, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

#### **2. Pengelola**

Orang yang mengelola sesuatu, baik berupa organisasi, lembaga ataupun perusahaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2005:975).

#### **3. Radio Mentari**

Radio swasta yang ada di Pekanbaru, tepatnya terletak di jalan K.H. Ahmad Dahlan No.86 A Sukajadi. Merupakan radio swasta yang memiliki

visi misi Sebagai radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha dan pemerintah (Radio Mentari, Dokumen,2012).

#### 4. Visi

Suatu pandangan jauh tentang perusahaan, tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:1262).

#### 5. Misi

Pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya untuk mewujudkan visinya (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2007:772).

### **D. Permasalahan**

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dikemukakan di dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimana strategipengelola Radio Mentari dalam mewujudkan visi misi?
- b. Bagaimana program Radio Mentari dalam mewujudkan visi misi?

c. Faktor apa saja yang menjadi hambatan bagi Radio Mentari dalam mewujudkan visi dan misinya?

## 2. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah strategi pengelola Radio Mentari dalam mewujudkan visi misi.

## 3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan gejala-gejala yang penulis kemukakan, Menunjukkan bahwa pengelola Radio Mentari harus berperan aktif dalam menjalankan visi dan misi sebagai radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah. Dalam penelitian ini penulis memberi batasan agar lebih terarah dan terfokus pada:

**“Bagaimana Strategi Pengelola dalam Mewujudkan Visi Misi Radio Mentari 95.10 FM Pekanbaru?”.**

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari apa yang telah penulis ungkapkan di dalam latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui strategi yang diterapkan Radio Mentari dalam mewujudkan visi misinya.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis
  - 1) Mengembangkan penelitian terutama mengenai komunikasi massa.
  - 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang komunikasi massa.
- b. Secara Praktis
  - 1) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Pengelola radio Mentari dalam mewujudkan visi dan misi sebagai radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah.
  - 2) Bagi peneliti juga diharapkan dapat memberikan manfaat pada bidangnya, juga dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan pengalaman yang telah penulis peroleh di bangku perkuliahan maupun studi mandiri.
- c. Secara Akademis, yaitu diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan radio.

## **F. Landasan Teoritis dan konsep**

Agar permasalahan dalam penelitian ini mudah untuk dipahami, diperlukan tinjauan menurut para ahli yang berkenaan mengenai penelitian yang diteliti,



juga pembahasan teoritis ini juga bertujuan untuk menjelaskan dan menjabarkan konsep- konsep dari teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

## 1. Kerangka teoritis

### a. Strategi

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:1992). Strategi pada dasarnya merupakan suatu perencanaan (*planning*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, tetapi untuk mencapai sebuah tujuan tersebut tidak berfungsi seperti peta yang menunjukkan arah jalan, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Menurut Cutlip-Center –Broom, perencanaan (*strategic planning*) meliputi kegiatan:

- 1) Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program.
- 2) Melakukan identifikasi khalayak penentu (*key publics*) audiens.
- 3) Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih, dan
- 4) Memutuskan strategi yang akan digunakan (Morissan, 2008:153)

### b. Strategi Penyiaran

Proses perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup langkah- langkah sebagai berikut, antara lain:

- 1) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- 2) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimilikinya.
- 3) Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
- 4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- 5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah – langkah seperti menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, penjadwalan, anggaran, pertanggungjawaban, Menguji dan merevisi rencana sementara sebelum rencana tersebut dilaksanakan.
- 6) Membangun wawasan, yaitu dengan memastikan tujuan akan terpenuhi.
- 7) Komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
- 8) Pelaksanaan, memastikan persetujuan di antara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja

yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan (Morissan,2008:137-138).

Sebagai salah satu radio swasta yang ada di Pekanbaru yang memiliki visi sebagai radio” Terpercaya di mata Masyarakat, Dunia usaha serta Pemerintah, serta dengan misi sebagai Pembentangan jalan meraih sukses, menyajikan hiburan efektif, mengajak orang berfikir kreatif, bicara objektif, ikut membentuk bangsa yang berperilaku lokal, berfikir nasional dan berwawasan global. (Radio Mentari, Dokumen,2012).

Sebagai radio yang memiliki tujuan untuk berdakwah, sebagaimana dengan firman Allah SWT, dalam Q.s An Nisa 114:

*Artinya: "Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan mereka, kecuali orang yang menyuruh (manusia) bersedekah, atau berbuat baik, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa berbuat demikian karena mengharap ridha Allah, maka Kami akan memberinya pahala yang besar."*

### c. Radio

Radio adalah pemancaran gelombang elektromagnetik, yang membawa muatan signal suara, yang terbentuk melalui *microphone*, kemudian pancaran ini diterima oleh system antena untuk diteruskan ke pesawat penerima (radio), dan signal suara diubah kembali menjadi suara atau audio didalam audio atau loudspeaker (Abdul Rachman,2009:36).

Radio dianggap media komunikasi yang efektif, dikarenakan:

1) Memiliki daya langsung

Pesan dapat disampaikan secara langsung kepada khalayak dimana pendengar dapat langsung berinteraktif terhadap suatu permasalahan yang disiarkan.

2) Memiliki daya tembus

Siaran radio menjangkau wilayah yang luas. Semakin kuat pemancarnya semakin jauh daya jangkauannya.

3) Memiliki daya tarik

Daya tarik media radio siaran adalah terpadunya suara manusia, suara musik, dan bunyi tiruan (*sound effect*) sehingga mampu mengembangkan daya reka pendengarnya (Abidin Ass dalam Nurhafizah, 2004:19).

d. Visi dan Misi radio Mentari

1. Terpercaya di mata masyarakat.

Dalam penelitian ini yang menjadi segmentasi adalah masyarakat yang merupakan kelompok manusia yang tetap cukup lama hidup dan bekerja bersama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir mengenai dirinya sebagai kesatuan sosial, yang mempunyai batas-batas tertentu yang taat dan patuh terhadap Allah SWT.

Filosofi tentang masyarakat, bagaimana karakter yang mendasar tentang masyarakat yang mempengaruhi pendefisiensinya:

- a) Masyarakat merupakan kumpulan individu – individu
- b) Masyarakat (manusia) merupakan kumpulan yang unik dan istimewa yang hidup saling menopang.
- c) Manusia bersifat kelemahan, segala sesuatu yang dibutuhkannya tidak dapat diadakannya sendiri, tetapi bisa ditutupi dengan cara saling memberi. Sesuai dengan firman Allah dalam Surah An Nisa 4:28 yang artinya: “Allah SWT hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah.

## 2. Terpercaya di Dunia Usaha

Dunia usaha adalah dunia yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Setiap individu yang menjalankan usaha, senantiasa mencari jalan untuk selalu memperoleh sesuatu yang lebih menguntungkan darisebelumnya. Demikian juga kiranya dalam mendirikan bentuk-bentuk usaha perdagangan.

Menurut Harmaizar dalam buku "Menangkap peluang Usaha". Usaha atau dapat juga disebut suatu perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau

tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara.

### 3. Terpercaya di Pemerintah

Pemerintah merupakan organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang- undang di wilayah tertentu. Dengan demikian, suatu pemerintah terdiri dari berbagai lembaga yang bertanggung jawab untuk mengambil kebijakan publik. Lebih sempit, pemerintah merujuk kepada jenjang politik tertinggi di dalam lembaga-lembaga tersebut.

## **G. Konsep Operasional**

Untuk mengarahkan dalam penelitian ini, perlu kiranya dilihat indikator – indikator yang dapat menunjukkan berhasil tidaknya strategi yang diterapkan oleh pengelola Radio Mentari.

Untuk mengetahui strategi pengelola radio Mentari dalam mewujudkan Visi Misi, dengan mengacu pada perencanaan dan penetapan program, dapat dilihat beberapa indikator- indikator di bawah ini:

1. Menetapkan peran dan misi, dengan adanya penetapan peran dan misi maka diharapkan program yang telah direncanakan dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Menentukan wilayah sasaran, penentuan akan wilayah dan sasaran dari perencanaan program diharapkan memudahkan dalam tercapainya visi misi yang dibangun.
3. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
4. Memilih dan menentukan hasil yang ingin dicapai, dengan adanya target yang ingin dicapai, menjadikan rencana yang disusun dapat mengarah pada sasaran yang tepat.
5. Mempersiapkan rencana tindakan yang akan diambil meliputi, menentukan urutan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya, melakukan penjadwalan, anggaran, pertanggungjawaban, menguji dan merevisi rencana sementara.
6. Membangun wawasan, setiap program yang disampaikan mampu dalam memberikan pengetahuan bagi khalayak.
7. Komunikasi organisasi, terjalinnya komunikasi yang harmonis dalam perusahaan, juga merupakan kunci sukses tercapainya strategi yang telah direncanakan bersama.
8. Pelaksanaan, tahapan terakhir yang perlu dilakukan guna mengetahui berhasil tidaknya suatu strategi yang telah dibangun sebelumnya.

## **H. Metode Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Radio Mentari Jl.K.H.Ahmad Dahlan No.86 A Sukajadi, Pekanbaru – Riau.

### 2. Subjek dan objek penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat, data, atau variabel melekat yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini yaitu pengelola radio Mentari 95.10 FM. Subjek penelitian ini adalah pengelola radio Mentari, yaitu Direktur PT. Radio Suara Muhammadiyah, Programmer, dan 1 orang karyawan di radio Mentari. Untuk jumlah subjek penelitian ini terdapat 3 orang, Yangmana, subjek yang dipilih merupakan orang-orang yang kredibel dibidangnya.

#### b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok permasalahan yang akan diteliti atau dianalisa. Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Strategi Pengelola dalam Mewujudkan Visi Misi radio Mentari.



### 3. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan yaitu pengelola dan Programmer Radio Mentari juga karyawan yang terpilih dari PT. Radio Mentari FM. Dengan tahap wawancara mendalam (*Dept Interview*). (Rachmat, 2010:41).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Rachmat, 2010:42). Untuk data sekunder diperoleh dari sumber selain pengelola, seperti sumber-sumber lainnya dalam bentuk dokumentasi juga karyawannya.

Dalam pemilihan informan penulis menggunakan teknik purposive dimana informan diambil berdasarkan dengan pertimbangan subjektif peneliti, karena berdasarkan posisi jabatan informan berkaitan secara langsung dengan penelitian. (Soebagyo, 1991:31).

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, dengan tujuan supaya data-data yang dikumpulkan relevan dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan, dengan perlengkapan pancaindra yang kita miliki, dengan mengamati objek- objek yang ada disekitar kita (Rachmat,2010:110).

b. Wawancara mendalam ( *Depth Interview* )

Teknik wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti secara sistematis dan dilandaskan pada tujuan penelitian. (Emzir, 2010:37). Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara atau *interview guide* kepada sumber data.

Prosedur ataupun langkah-langkah wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu :

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 4) Melangsungkan alur wawancara.
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh (Sugiyono, 2009: 330).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam mengumpulkan data, bertujuan untuk mengali data- data masa lampau secara sistematis dan objektif (Rachmat,2010:120).

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisa data menurut Patton didalam lexy J. Moeleong (2002 :83) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan status uraian dasar. Pekerjaan analisa data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Proses analisa data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Adapun teknik analisisnya dikenal dengan istilah analisa deskriptif kualitatif.

Sugiyono (2009: 335) menyatakan bahwa :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan,dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Deskriptif kualitatif yakni data yang diperoleh digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori, untuk memperoleh kesimpulan. (Arikunto, 1998 :245).

Sehingga jelas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka tahapan teknik analisis data yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mengelompokkan dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis.
- 2) Melakukan sintesa dengan memilih data yang penting untuk dipelajari
- 3) Melakukan analisis untuk memperoleh kesimpulan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulisan dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi Latar belakang permasalahan, Alasan memilih judul, penegasan istilah, permasalahan, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kerangka teoritis, Konsep Operasional, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM**

Gambaran umum berisi tentang, gambaran umum tentang Radio Mentari dan karyawan radio Mentari.

### **BAB III : PENYAJIAN DATA**

Bab III berisi tentang Strategi pengelola radio Mentari dalam mewujudkan visi dan misi sebagai radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Berisi tentang analisis data penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN**

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM RADIO MENTARI**

#### **A. Sejarah Berdirinya Radio Mentari**

Radio Mentari adalah salah satu radio swasta yang mengudara di Pekanbaru yang berdiri pada juni 2006. Radio Mentari juga merupakan radio yang berada dibawah naungan Muhammadiyah yang diberi nama PT. RADIO SUARA MUHAMMADIYAH, yang secara resmi mengudara pada tanggal 9 Agustus 2006 yang diresmikan oleh Pimpinan Muhammadiyah Cabang Pusat dan Walikota Pekanbaru. Radio Mentari dinahkodahi oleh sumber daya manusia yang muda dan kreatif juga memiliki wawasan yang luas. Berdirinya radio Mentari juga memiliki berbagai tujuan, diantaranya radio Mentari ingin menjadi sebagai media dakwah, kontrol sosial, jembatan komunikasi, komersil, mampu dalam menciptakan lapangan kerja baru serta dapat menjadi media penghibur

Berbagai program siaran disajikan di radio Mentari 95.10 FM, mulai dari acara hiburan, informasi, pendidikan, dan program siaran agama Islam yang beragam. Tentunya program siaran tersebut harus disajikan semenarik mungkin agar program tersebut bisa bertahan dan banyak diminati oleh pendengar.

Dengan berbagai kelebihanannya, menggiatkan dakwah melalui radio memiliki keunggulan tersendiri. Jika dikelola secara profesional, yang akan mendatangkan keuntungan tersendiri. Dan tentunya dengan program

siaran yang dikelola secara baik dan memenuhi selera pendengar. Selain itu juga harus didukung oleh keunggulan dibidang teknis, sehingga mutu siarannya benar-benar berkualitas dan dicintai oleh banyak pendengar.

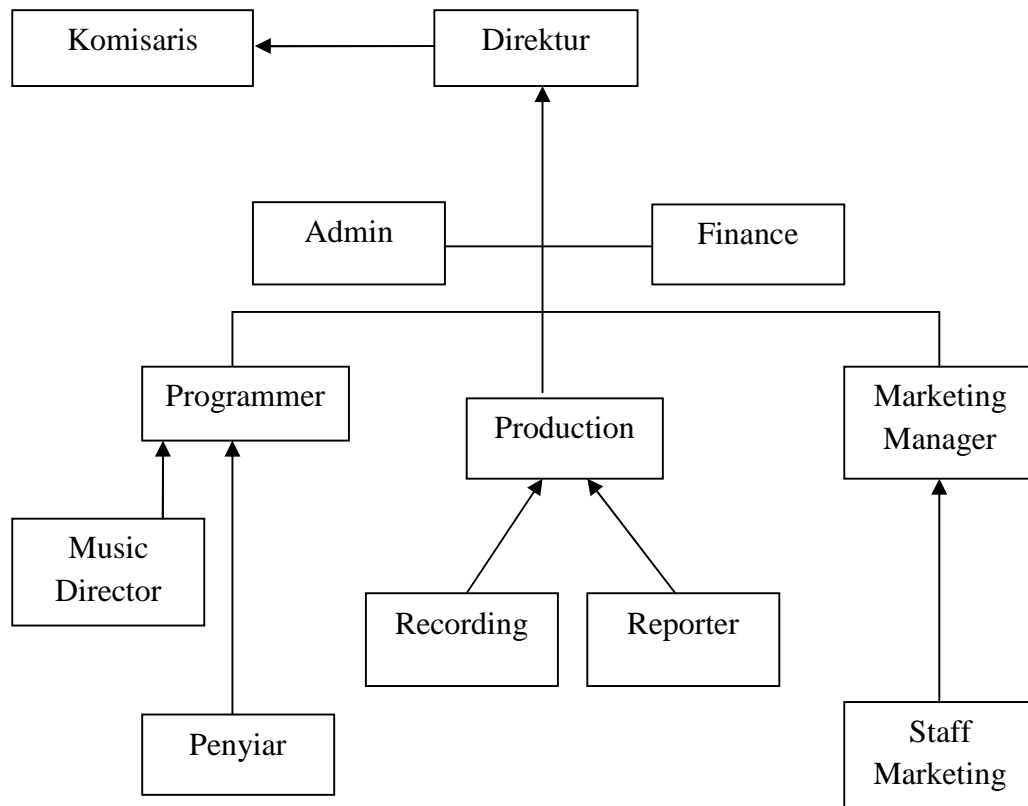
## **B. Visi dan Misi Radio Mentari**

Adapun visi dari radio Mentari adalah “Menjadi Radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah”. Sementara yang menjadi misi dari radio Mentari sebagai berikut:

1. Membentangkan jalan meraih sukses
2. Menyajikan hiburan efektif
3. Mengajak orang berfikir kreatif
4. Bicara obyektif
5. Ikut membentuk bangsa yang berperilaku lokal
6. Berfikir nasional dan berwawasan global (Radio Mentari, Dokumen, 2012).

## **C. Struktur Organisasi PT. Radio Suara Muhammadiyah Mentari FM Pekanbaru 95.10 FM**

Radio Mentari sebagai salah satu radio berbasis Islami, untuk menghasilkan suatu kinerja yang rapi tentunya memiliki struktur keorganisasian. Adapun struktur organisasi radio Mentari dapat dilihat pada bagan di bawah:



Adapun pembagian tugas setiap bagian yang ada di radio Mentari FM adalah sebagai berikut:

1. Komisaris

Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan menyangkut kebijakan perusahaan.

2. Direktur Utama

Tugas Direktur di radio Mentari FM adalah:



- a. Bertugas memberikan dorongan dan motifasi kepada para karyawan dalam melaksanakan tugas.
- b. Mengontrol kinerja para karyawan dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Memberikan teguran kepada para karyawan yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.

### 3. *Programmer*

Bertugas dalam mengatur, melaksanakan dan mengawasi jalannya program di radio. Bertanggungjawab langsung kepada Direktur.

### 4. *Finance dan Administrasi*

Bertugas dalam mengatur pembukuan serta arus perputaran uang.

### 5. *Production*

Bertugas sebagai memikirkan dan membuat rancangan program radio dengan memperhatikan aspek kelayakan dan nilai jual.

### 6. *Music Director*

Mengatur dalam pemutaran lagu untuk semua jam siaran dan bertanggungjawab pada programmer.

### 7. *Manager marketing*

Bertugas dalam menjual program radio serta berkoordinir dengan staff marketing dan bertanggungjawab terhadap direktur.

### 8. *Penyiar*

Bertugas dalam siaran dan *on air* mengikuti pola siaran sesuai dengan jadwal dan bertanggungjawab kepada programmer.

## 9. Reporter

Reporter bertugas meliput langsung di lapangan sebagai bahan atau materi siaran dan bertanggungjawab kepada programmer.

## 10. *Recording*

Melengkapi kebutuhan spot dan promo acara serta periklanan.

## 11. Teknisi

Bertugas sebagai menjaga kualitas peralatan elektronik dan peralatan siarlainnya.

### **D. Aspek Perizinan Radio Mentari**

#### 1. Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran (IPPP)

Nomor : 386/KEP/M.KOMINFO/10/2009

Tanggal : 19 Oktober 2009

Masa berlaku s/d : 19 MARET 2010

#### **Perpanjangan Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran**

Nomor : 219/M.KOMINFO/5/2010

Tanggal : 31 Mei 2010

Masa berlaku s/d : 12 Februari 2011

#### 2. Izin Station Radio (ISR)

Nomor : 01460547-000SU/2020112012

Tanggal : 26 Oktober 2009

Masa berlaku s/d : 28 Oktober 2010

## **E. Identitas Radio Mentari**

Nama Perusahaan	: PT. Radio Suara Muhammadiyah Mentari 95,1 MHz
Nama Radio	: Radio Mentari 95.1 FM
Audience Call	: Sohیب Mentari
Frekuensi	: 95.10 FM
Pemancar	: ITALY R.V.R Electrobica TEX 30-LCD/S (3000 Watt) dengan antena OMB, USA-6 BAY 2x Bipole/Sirra Circulary FM Antena Guy Wire Tower 75 meter, dan broadcast console Solidyne Digital Power, Sistemas profesionales modelo 2300 XL serie 1685M2 made in Argentina.
Alamat Studio	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.86 A Sukajadi-Pekanbaru
Telephon	: 0761- 7604775

## **F. Coverage Area dan Segmen Pendengar**

### **1. Coverage Area**

Dengan menggunakan pemancar RVR 3.000 Watt Italy dalam beroperasi, sehingga membuat jangkauan semakin luas, adapun daerah yang dapat menikmati siaran radio Mentari meliputi, Kota Pekanbaru, Minas, Perawang, Pangkalan Kerinci, Siak Sri Indrapura, dan Kabupaten Kampar.

## 2. Segmen Pendengar

Sedangkan yang menjadi segmen pasar dari radio Mentari adalah Pekerja, Pengusaha, Birokrat, Politikus, Kalangan Pendidik, Mahasiswa dan lain- lain. Organisasi : Partai politik, Organisasi masyarakat dan Pemerintahan.

### a. Profil pendengar berdasarkan jenis kelamin:

Pria	Wanita
40%	60%

### b. Profil pendengar berdasarkan usia:

10-19 th	35%
20-30 h	40%
>31 th	25%

c. Komposisi Program

Format Siaran	Presentasi	
Hiburan ( Nasyid )		40%
Nasyid Indonesia	50%	
NasyidManca Negara	30%	
NasyidEtnik	20%	
Siaran Kata		50%
Dakwah ( Pendidikan )	40%	
Informasi	30%	
Berita	30%	
Lain-lain ( Komersial )		10%

**G. Program Radio danKomposisi Program**

1. Program radio Mentari

Banyak program yang disiarkan kepada pendengar setiap harinya, setiap program mempunyai ciri khas masing-masing dan memiliki keunikan tersendiri. Adapun program yang disiarkan setiap harinya sebagai berikut:

a. Siraman Kalbu

Jam 05.30 – 06.00 wib (Senin sampai denganAhad)

Program ceramah singkat oleh ustadz atau Mubaligh Muhammadiyah tentang bimbingan keislaman yang baik dan benar, dan selingan lagu Nasyyid.

b. Mentari Menyapa

Jam 06.00 – 07.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program Mentari menyapa dengan format interaktif via sms dan telepon, pastinya memberi warna tersendiri bagi masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya. Tips seputar persiapan aktifitas di pagi hari menjadikan pendengar lebih bersemangat menghadapi rutinitas kerja, dan di selingi dengan lagu Pop Indonesia dan Nasyyid.

c. *Morning City*

Jam 07.00 – 08.00 wib (Senin sampai dengan Sabtu)

Program dengan fresh info tentang situasi perjalanan menuju tempat kerjadan info lokal menjadiberita yang up to date, semuanya dalam kemasan yang sangat menarik dan energik, dan diselingi dengan lagu Pop Indonesia dan Nasyyid.

d. Hari Bahagia

Jam 08.00 – 09.00 wib (Senin sampai dengan Sabtu)

Program sesi interaktif via telpon dan sms. Mengajak pendengar yang ingin menyampaikan ucapan Selamat Ulang Tahun kelahiran, pernikahan,

pendirianperusahaandanorganisasi.DengangayabahasakhasMentari,  
penyiamengajakpendengarmemahamimaknaulangtahun,  
bagaimanamemanfaatkanusiadenganbaikdantentunyamenyisipkanpesan –  
pesandakwah, yang kemudian diselingi dengan laguPop Indonesia dan  
Nasyid).

e. *Coffee Break*

Jam 09.00 – 10.00 WIB ( Seninsampai denganSabtu)

Program *coffeebreak* adalah program  
*Talkshow*Interaktifdenganmenghadirkannarasumber yang kompeten.  
Mengupaspermasalahanyang adatentangwawasan keislaman, politik,  
budaya, sosial danlainnya, pastinyadisertaisolusi, dan diselingi dengan  
laguPop Indonesia dan Nasyid.

f. *Soft and Beauty*

Jam 10.00 – 11.00 wib (Senin sampai denganAhad)

Perempuan menjadi target utama dalam sesi ini. Beragam aktivitas  
yang dilakukan oleh perempuan, sehingga bagaimana menjaga mood  
perempuan menjadi tujuan utama sesi ini. Penyiar memberi tips dan info  
seputar dunia perempuan tentunya tidak meninggalkan pesan – pesan  
dakwah, yang diselingi lagu Pop Indonesia dan pemutaran Nasyid.

g. Buletin Islam

Jam 11.00 – 12.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program yang menyajikan berita – berita atau info dunia Islam ter *update* dari berbagai sumber, dan diselingi dengan pemutaran Nasyid.

h. Tilawah atau Murottal

Jam 12.00 – 13.00 wib (sampai dengan Ahad)

Program pemutaran tilawah atau Murottal menjelang waktu zuhur .

i. Request dan Salam Ukhwah

Jam 13.00 – 15.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program salam –salam, dan ucapan selamat istirahat siang dan request lagu Indonesia, religi dan nasyid dengan mengirim pesan singkat atau sms dan telepon, dan diselingi dengan lagu Indonesia dan religi atau nasyid.

j. Tilawah atau Murottal

Jam 15.00 – 16.00 wib (sampai dengan Ahad)

Program pemutaran tilawah atau Murottal menjelang waktu Ashar .

k. *V.O.M (Voice Of Muhammadiyah)*



Jam 16.00 – 17.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program yang berisikan kegiatan, mengenai sejarah dan perkembangan Muhammadiyah, organisasi – organisasi di bawah naungan Muhammadiyah. Tanya jawab bersama nara sumber dari Muhammadiyah tentang topik yang diangkat via telpon atau sms, diselingi dengan lagu Muhammadiyah.

l. Ustadz Menjawab

Jam 17.00 – 18.00 wib (Selasa, Kamis dan Sabtu)

Program dialog interaktif dengan pendengar, menghadirkan ustadz yang kompeten dengan tema yang ditentukan seputar (Tauhid, Aqidah, Fiqih, Muamalah dan lain- lain. Yang kemudian diselingi dengan pemutaran lagu Nasyid.

m. Suara Hikmah

Jam 17.00 – 18.00 wib (Senin, Rabu, Jumat dan Minggu)

Program acara on air dan *off air* yang menyajikan ceramah agama yang bisa diambil hikmahnya oleh pendengar. Pada sesi *on air* pendengar bisa langsung interaktif melalui telepon dan pengiriman pesan singkat. Serta diputarkan lagu Nasyid.

n. Tilawah atau Murottal

Jam 8.00 – 19.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program pemutaran tilawah atau Murottal menjelang waktu Maghrib.

o. Sms Sohib

Jam 19.00 – 21.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program salam –salam, ucapan selamat malam dan request lagu Pop Indonesia dan Nasyid melalui pesan singkat yang dapat dikirim melalui line yang sudah disediakan.

p. Kisah Hikmah

Jam 21.00 – 22.00 WIB

Program yang berisikan kisah-kisah nabi dan rasul, sahabat rasulullah, ulama atau tokoh Islam, kisah-kisah teladan Islami yang bermanfaat untuk dijadikan teladan., yang kemudian diselingi dengan pemutaran lagu Pop Indonesia dan Nasyid.

q. Program salam

Jam 16.00- 17.00 WIB setiap hari Jum'at

Program yang menghadirkan info- info tempat rekreasi dan tempat bersejarah yang ada di Indonesia.

### **BAB III**

## **PENYAJIAN DATA**

Pada bagian ini, akan disajikan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan informan, yaitu Direktur PT. Radio Suara Muhammadiyah, Programmer, dan satu orang karyawan di radio Mentari.

Adapun data yang penulis dapatkan di lapangan dapat diklasifikasikan kepada strategi pengelola radio Mentari 95.10 FM Pekanbaru dalam mewujudkan visi misi sebagai radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha dan pemerintah, program siaran radio Mentari dalam mewujudkan visi misinya, serta hambatan- hambatan yang dihadapi oleh pengelola radio Mentari sendiri.

### **A. Strategi Pengelola dalam Mewujudkan Visi Misi Radio Mentari 95.10 FM Pekanbaru**

Radio Mentari merupakan salah satu radio swasta yang ada di Pekanbaru. Menjadi radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah merupakan visi dan misi yang dibawa oleh radio Mentari. Berbagai strategi yang diterapkan oleh radio Mentari dalam mewujudkan visi misinya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Arsyad Ahmad selaku direktur utama PT Radio Mentari mengenai strategi yang diterapkan dalam mewujudkan visi misi radio Mentari, maka beliau menjelaskan bahwa dalam mewujudkan visi misi dari radio Mentari sendiri, memiliki beberapa hal yang perlu diketahui:

1. Mewujudkan visi sebagai radio terpercaya dimata masyarakat

Mendapatkan sebuah kepercayaan adalah hal yang sangat sulit untuk diwujudkan, apalagi dizaman sekarang ini yang menilai mahal harga sebuah kepercayaan. Sebuah kepercayaan dikatakan mahal ini dikarenakan banyak orang- orang yang tidak bertanggungjawab ketika ia dipercayai atau diberi kepercayaan terhadapnya yang kemudian kepercayaan tersebut ia sia- siakan dengan melalaikan apa yang diharapkan oleh orang yang memberinya kepercayaan tersebut. Hal ini disadari betul oleh radio Mentari bahwa dalam membangun sebuah kepercayaan baik dari masyarakat, dunia usaha maupun pemerintah yang sesuai dengan visi mereka, tidaklah mudah perlu adanya kerja keras didalam mewujudkannya.

Dalam hal ini, untuk membangun sebuah kepercayaan dari masyarakat terhadap radio Mentari, radio Mentari hadir dengan strategi menyuguhkan program- program yang dapat menghibur masyarakat, dengan selalu menyajikan program- program yang ringan dalam penyampaiannya dan tetap dapat memberikan pengetahuan bagi pendengarnya. Adapun program yang mewujudkan visi sebagai radio terpercaya di mata masyarakat yaitu program yang membahas mengenai berita atau dengan nama siaran Mentari News, yangmana program ini disajikan setiap harinya mulai pukul 06.00-08.00 WIB. program ini berisikan penyampain berita- berita terkini seputar Riau khususnya dan kabupaten lainnya pada satu jam pertama. Kemudian

dilanjutkan dengan berita- berita yang bersifat nasional dan internasional pada satu jam berikutnya.

2. Mewujudkan visi sebagai radio terpercaya di dunia usaha

Dengan berbagai program yang disajikan setiap harinya dengan menyesuaikan antara program dan pendengar yang akan mendengarkan program tersebut, sehingga setiap jamnya program yang disajikan akan selalu ada yang mendengarkannya. Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi pelaku usaha yang ingin mengiklankan produknya melalui radio Mentari sebagai yang menyampaikan produk mereka. Dengan banyaknya pendengar yang mendengarkan radio Mentari membuat pelaku usaha semakin yakin untuk mengiklankan produk mereka di radio Mentari dengan harapan produk mereka akan dapat diketahui oleh publik.

3. Mewujudkan visi sebagai radio terpercaya di pemerintah

Menjadi radio yang dipercaya oleh masyarakat, dunia usaha radio mentari juga dipercaya oleh pemerintah dalam mensosialisasikan program mereka di radio Mentari. Adapun program dari pemerintah yang disajikan oleh radio Mentari adalah K3 ( Kesehatan dan keselamatan kerja), yangmana program ini membahas mengenai bagaimana pelaku usaha dan pekerja dalam menjaga dirinya ketika menjalankan pekerjaannya sehari- hari. Program ini disajikan setiap hari sabtu pukul 16.00-17.00 WIB.

Sedangkan penetapan misi, Arsyad mengatakan bahwa misi merupakan bagaimana cara kita dalam mewujudkan visi, berbagai macam strategi yang disusun untuk mewujudkannya. Di radio Mentari sendiri, berbagai cara yang dilakukan dalam mewujudkan misi yang telah ada, antara lain:

1. Membentangkan jalan meraih sukses

Menurut Arsyad, membentangkan jalan meraih sukses maksudnya, didirikannya radio Mentari diharap menjadi radio yang dapat memberikan kesuksesan bagi siapapun, dengan menyajikan berbagai program yang bersifat edukatif atau mendidik ke publik. Serta radio Mentari mampu dalam memberikan peluang pekerjaan bagi siapapun yang mau untuk mengembangkan pengetahuannya. Adapun program yang membentangkan jalan meraih sukses dengan menyajikan program yang bersifat edukatif seperti program belajar bahasa arab yang disajikan setiap kamis pukul 16.00- 17.00 WIB, yangmana program ini berisikan mengenai cara belajar bahasa arab dengan baik.

Diharapkan radio Mentari di bawah naungan PT. Radio Suara Muhammadiyah dapat menarik karyawan maupun pendengar untuk mengikuti orang - orang dengan langkah- langkah yang diberikan oleh orang- orang kredibel dibidangnya terkhusus dari tim PT. Radio Suara Muhammadiyah melalui siaran radio Mentari yang menyiarkan berbagai program bersifat informative, educative, entertain. (Wawancara: 30 Mei 2013).

## 2. Menyajikan hiburan efektif

Setiap program yang disajikan oleh radio Mentari dipersiapkan semaksimal mungkin oleh tim produksi melalui proses produksi yang menggunakan metode siaran langsung maupun recording dan berbagai format baik itu talkshow yang mendatangkan narasumber maupun siaran sendiri, yang tentunya penyiar telah mempersiapkan naskah secara detail untuk dapat disiarkan dengan baik dan diterima dengan mudah oleh pendengar dengan penyampaian yang menarik. Dengan begitu program siaran yang disampaikan dapat efektif dalam artian dapat diterima oleh pendengar dengan baik.

## 3. Mengajak orang berfikir kreatif

Adapun cara dalam mewujudkan strategi mengajak orang berfikir kreatif, radio Mentari menghadirkan program- program yang memiliki nilai pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi pendengarnya, dengan demikian, radio Mentari berharap dapat mengajak para pendengarnya untuk selalu berfikir kreatif. Untuk berfikir kreatif penyiarpun dituntut untuk mengasah wawasan mereka melalui sumber yang ada seperti media elektronik, media cetak, maupun bertemu langsung dengan orang- orang yang bersifat kreatif dan dapat memotivator sehingga dengan sifat kreatif yang sudah ada pada penyiar diasah dan kemudian disampaikan melalui program siaran kepada pendengar sehingga audien yang mendengarpun dapat belajar dari siaran yang disampaikan dan secara tidak langsung dapat termotivator dalam berfikir kreatif.

Salah satu program yang mendukung untuk mengajak orang berfikir kreatif yaitu, program interaktif yangmana pendengar mengirimkan pesan yang kreatif ketika ingin menyampaikan ucapan selamat ulang tahun kelahiran, pernikahan dan lainnya. Program ini hadir setiap senin hingga sabtu pukul 08.00-09.00 WIB.

#### 4. Bicara obyektif

Salah satu strategi yang digunakan radio Mentari yaitu bicara obyektif yang berarti seluruh karyawan dituntut untuk menguasai lahan pekerjaan mereka dengan mengikuti segala peraturan yang ada sehingga secara langsung mereka dapat berperilaku sesuai dengan visi misi radio Mentari dengan mengungkapkan sesuatu seobyektif mungkin. Terutama untuk penyiar selaku komunikator dalam sebuah radio yang berkewajiban menyampaikan pesan berupa informasi pendidikan maupun hiburan yang tentunya harus langsung diterima oleh pendengar yang salah satu caranya adalah dengan penyampaian yang obyektif (tepat sasaran).

Adapun program yang bersifat obyektif adalah debat siswa dari sekolah yang berbeda- beda dengan mengangkat tema dan isu- isu yang sedang diperbincangkan. Program ini hadir setiap rabu mulai dari pukul 16.00-17.00 WIB.

#### 5. Ikut membentuk bangsa yang berperilaku lokal

Dengan semakin banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia membuat kebimbangan atau keraguan bagi masyarakat untuk memilih budaya



mereka sendiri. Oleh karena itu, radio Mentari hadir untuk memberikan arahan pada masyarakat khususnya Pekanbaru untuk tetap berperilaku lokal dengan budaya yang seharusnya melekat pada pendengar melalui program - program yang dianggap mampu memberikan penjelasan mengenai hal itu, dan jika perlu mendatangkan narasumber yang kredibel dibidangnya untuk dapat mengajak pendengar menghargai budaya lokal.

Ini dibuktikan dengan program malam yang memutar lagu- lagu daerah seperti keroncong, lagu melayudan lain sebagainya pada waktu 20.00-21.00 WIB setiap harinya. (Nava, wawancara: penyiar, 30 Mei 2013).

#### 6. Berfikir nasional dan berwawasan global.

Dengan hadirnya radio mentari diharapkan karyawan dan pendengar dapat berfikir nasional dan berwawasan global dengan menyajikan program-program yang bersifat informatif melalui berbagai sumber yang bersifat global sehingga semua informasi yang harus diketahui oleh pendengar dapat tersalurkan dalam program tersebut. Walaupun begitu mereka juga diharapkan mampu dalam berfikir nasional dan berwawasan global yang masih berada dikoridor agama Islam. Hal ini terbukti dengan program radio mentari yang menghadirkan 70 % siaran lokal dan 30% mancanegara, melalui program Mentari News yang hadir setiap harinya mulai dari pukul 06.00-08.00 WIB. (Nava, wawancara: penyiar, 30 Mei 2013).

Menurut Arsyad, adanya strategi dalam melakukan perencanaan dan penetapan program merupakan hal utama yang harus dilakukan bagi setiap perusahaan. Karena dengan adanya perencanaan dan penetapan program dalam setiap langkah yang akan dijalani, ini akan menuntun kita dalam mencapai hasil atau tujuan yang ingin diharapkan tentunya (Wawancara:30 Mei 2013). Perencanaan dan penetapan program ini meliputi:

1. Menetapkan Peran dalam menjalankan setiap program yang telah direncanakan pada sebelumnya.

Penetapan peran yang tepat pada setiap pekerjaan yang telah diamanahi pada setiap karyawan, ini sangatlah penting kiranya, dikarenakan setiap peran yang diberikan pada orang yang tepat, maka akan membuat setiap pekerjaan dapat berjalan dengan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, karena dalam penetapan peran disesuaikan dengan keahlian dan kemampuan masing-masing, agar pekerjaan yang diberikan bisa diselesaikan dengan baik, dan dapat mengurangi setiap kemungkinan resiko yang akan terjadi pada kinerja karyawan yang telah ditunjuk.

2. Menentukan wilayah sasaran, penentuan akan wilayah sasaran dari perencanaan program diharapkan memudahkan dalam tercapainya visi misi yang dibangun.

Dalam hal ini, menurut Arsyad Ahmad, adanya penentuan wilayah dan sasaran sangatlah penting, ini dikarenakan bahwa, dengan adanya penentuan

wilayah dan sasaran merupakan koridor bagi perusahaan dalam berjalan sesuai dengan tujuan.(Wawancara: 1 Juni 2013).

Hal ini tentunya, dapat membimbing perusahaan kearah mana perusahaan akan bergerak dan menentukan strategi yang tepat dalam mewujudkan visi misinya.

Radio Mentari sendiri, dengan menggunakan pemancar ITALY R.V.R Electrolica TEX 30-LCD/S (3000 Watt) dengan antena OMB, USA-6 BAY 2x Bipole/Sirra Circulary FM Antena Guy Wire Tower 75 meter, dan broadcast console Solidyne Digital Power, Sistem profesional modelo 2300 XL serie 1685M2 made in Argentina. Dapat menjangkau wilayah yang cukup luas.

Adapun wilayah jangkauan radio Mentari meliputi, Pekanbaru, Kampar, Bangkinang, Minas, Perawang, Pelalawan, Kerinci, Bengkalis, dan Siak Sri Indrapura. Dengan jangkauan yang luas, maka radio Mentari dapat dengan mudah dalam mewujudkan visi misinya tersebut.

Dengan adanya penentuan wilayah jangkauan yang jelas, akan memudahkan bagi radio Mentari dalam menentukan program- program yang akan disajikan setiap harinya. Dengan begitu, radio Mentari dapat diterima oleh berbagai kalangan. (Poppy, wawancara:*programmer*, 4 Juni 2013).

3. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan.

Setiap bidang pekerjaan yang dipercayai kepada karyawan di radio Mentari, menurut Poppy Rendra Kurnia selaku *programmer* radio Mentari selalu melakukan pengawasan dan evaluasi, yang mana tahap evaluasi ini dapat memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pekerjaan. Tahap evaluasi biasanya dilaksanakan dalam sebuah rapat yang melibatkan seluruh anggota tim produksi.

Proses evaluasi dilaksanakan dalam sebuah rapat yang melibatkan seluruh anggota tim produksi. Disini semua tim produksi menyampaikan segala bentuk kekurangan atau kesalahan yang selanjutnya akan dibahas bersama serta dicarikan bagaimana solusi untuk mengatasinya. (Arsyad, wawancara: Direktur, 4 Juni 2013).

Pernyataan mengenai proses evaluasi yang membahas tentang kekurangan dan kesalahan saat proses produksi dan cara mengatasinya ini sama halnya dengan yang diungkapkan oleh *programmer* radio Mentari bahwa:

“Proses evaluasi ini dilakukan untuk mengoreksi seluruh proses produksi dari pra produksi dan produksi dengan melibatkan seluruh tim produksi sehingga apa yang menjadi kekurangan dan kesalahan saat proses produksi akan diketahui dan segera dicari solusinya agar proses produksi selanjutnya bisa berjalan dengan baik”. (Poppy, wawancara: programmer, 4 Juni 2013).

Proses evaluasi ini penting dilakukan untuk memperbaiki seluruh kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada seluruh proses produksi. Evaluasi ini juga digunakan untuk acuan dalam proses produksi berikutnya agar tidak terjadi kesalahan yang sama pada proses-proses produksi selanjutnya.

4. Memilih dan menentukan hasil yang ingin dicapai, dengan adanya target yang ingin dicapai, menjadikan rencana yang disusun dapat mengarah pada sasaran yang tepat.

Di radio Mentari menurut Arsyad, banyak target yang ingin dicapai, yangmana target yang ingin dicapai ini sesuai dengan visi misi radio Mentari. Karena setiap pencapaian tersebut merupakan suatu bentuk keberhasilan yang selama ini yang diidamkan.

Dan salah satu bentuk pencapaian dari target tersebut adalah dengan menyajikan berbagai programsiaran islami yang sesuai dengan visi misi radio Mentari dan dapat didengarkan oleh khalayak luas sehingga pencapaian target tadi dapat tersalurkan kepada pendengar radio Mentari. Dengan begitu, radio Mentari mendapatkan tolak ukur untuk terus meningkatkan kualitas dalam pencapaian target.

Setiap program yang disajikan setiap harinya juga merupakan rencana yang disusun yang mengarah pada sasaran. Bagi Arsyad Ahmad, melakukan perencanaan yang tepat dapat memberikan hasil ingin dicapai. (Wawancara: direktur utama, 30 Mei 2013).

Dengan penentuan hasil yang ingin dicapai ini merupakan target yang telah direncanakan pada sebelumnya. Rencana ini dibuat dalam bentuk program- program, seperti program siaran yang disajikan setiap harinya untuk pendengar radio Mentari. (Poppy: wawancara, *programmer* 4 Juni 2013).

5. Mempersiapkan rencana tindakan yang akan diambil, meliputi:

a) Menentukan urutan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya.

Membentuk tim produksi, yang mana tim produksi yang dibentuk akan bertugas mengatur seluruh jalannya proses produksi yang ada hingga acara yang diproduksi siap untuk disajikan kepada pendengar. Tim produksi dibentuk oleh *komisaris*, sebagai orang yang bertanggung jawab pada Mentari FM. Pembentukan tim produksi ini hanya dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan setiap anggota yang disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki. (Poppy, wawancara: *programmer*, 4 Juni 2013).

Tim produksi ini terdiri dari *Komisaris, Direktur, Administrasi, Finance, Programmer, Production, Marketing Manager, Music Director, Penyiar, Recording, Reporter, Staff Marketing*.

b) Melakukan penjadwalan, guna strategi yang telah direncanakan dapat dijalankan sesuai dengan adanya penetapan jadwal yang baik.

Dalam melakukan penentuan jadwal dilakukan ketika rapat, yang akan membahas mengenai jadwal pekerjaan karyawan dan jadwal program siaran di Mentari. Semua ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penentuan jadwal bagi penyiar di radio Mentari ditentukan dalam rapat yang dilaksanakan satu kali dalam sebulan, yang mana setiap penyiar satu dengan yang lainnya akan diberikan jadwal siarannya yang telah disesuaikan dengan aktivitas, karena penyiar di radio Mentari memiliki berbagai profesi seperti Mahasiswa, pekerja dan sebagainya. Penentuan jadwal ini juga telah disepakati bersama antara penyiar satu dengan yang lainnya. (Nava, wawancara:30 Mei 2013).

- c) Anggaran, adanya anggaran yang memadai dapat menunjang terealisirnya rencana yang telah ditetapkan. Di radio Mentari sendiri, untuk biaya operasional didapat melalui kerjasama yang dilakukan dengan lembaga lain, misalnya pemasangan iklan. (Arsyad, wawancara:1 Juni 2013).
- d) Pertanggungjawaban, setiap tindakan yang akan diambil dapat dipertanggungjawabkan jika terjadi kesalahan.

Dengan diadakannya rapat dalam pencapaian tindakan yang akan diambil, tentu telah dipertimbangkan dengan segala kemungkinan yang akan terjadi. Oleh karena itu, jika masih terjadi kesalahan dalam tindakan, maka akan dilakukan tahap evaluasi kembali. Sehingga kesalahan itu dapat segera diatasi dengan melakukan pembaharuan dalam tindakan yang lebih baik lagi.

Dilakukannya tindakan dalam menghadapi kendala dilakukan ketika rapat. Disinilah sebenarnya fungsi besar dari rapat yang dilakukan secara rutin, karena ketika rapat semua akan dibahas, baik mengenai program

yang akan disajikan sampai kendala yang dihadapi.(Nava, wawancara: 1 Juni 2013).

- e) Menguji dan merevisi rencana sementara, tindakan yang telah direncanakan akan diuji terlebih dahulu, jika tindakan yang diambil terjadi kesalahan, maka tindakan tersebut dapat direvisi kembali.

Sama halnya yang dilakukan oleh pihak Mentari, maka setelah terjadi kesepakatan untuk dilakukan tindakan, kemudian tindakan tersebut juga harus melewati tahap pengujian dan revisi sementara, sehingga kesalahan yang mungkin akan terjadi dapat diminimalisir.

Dilakukannya tahap pengujian ini supaya setiap program yang disajikan setiap harinya merupakan program- program yang memiliki nilai pendidikan juga bermanfaat bagi penyiar dan tentunya pendengar, karena program yang disajikan program-program yang berkualitas.(Arsyad, wawancara:30 Mei 2013).

- 6. Membangun wawasan, setiap program yang disampaikan mampu dalam memberikan pengetahuan bagi publik.

Membangun wawasan disini menurut Poppy yaitu membangun wawasan penyiar dalam berbagai hal, dari berbagai sumber dan kemudian memberikan wawasan tersebut kepada khalayak luas. Lewat program radio Mentari yang insyaallah akan memberikan penambahan pengetahuan islam yang lebih kepada publik.



Dari wawancara penulis dengan Poppy Rendra Kurnia, dalam membangun wawasan untuk para pendengarnya, radio Mentari selalu menyuguhkan program- program yang memiliki pengetahuan dan bermanfaat. Menurutnya, pengetahuan dapat dicari dimana saja, juga termasuk dengan mendengarkan radio. Oleh Karen itulah, radio Mentari akan tetap menyajikan siaran-siaran yang bersifat pendidikan terutama pendidikan islam. Hal itu terealisasikan dalam program siaran Mentari yaitu program ustadz menjawab. Program ini disajikan untuk menjawab pertanyaan pendengar yang mengajukan pertanyaan melalui pesan singkat dan telepon yang telah disediakan oleh radio Mentari yang diajukan kepada narasumber yang dihadirkan oleh radio Mentari. (Wawancara: 4 Juni 2013).

Dalam membangun wawasan penyiar dan pendengar radio Mentari terutama penyiar, pihak radio Mentari dengan adanya kerjasama dengan pihak luar seperti lembaga Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), selalu mengutus salah satu karyawannya untuk mengikuti seminar atau pelatihan yang diadakan lembaga tersebut. (Nava, wawancara: penyiar, 30 Mei 2013).

Penyiar yang diutus untuk mengikuti pelatihan atau seminar yang diadakan pihak luar berguna untuk menambah wawasan mereka dalam dunia penyiaran, dengan penyiar yang memiliki wawasan baik mengenai teknik penyiaran, maka program yang akan disampaikan memiliki nilai jual yang bagus. (Arsyad, wawancara: Direktur, 1 Juni 2013).

7. Komunikasi organisasi, terjalinnya komunikasi yang harmonis dalam perusahaan, juga merupakan kunci sukses tercapainya strategi yang telah direncanakan bersama.

Sebagai direktur utama radio Mentari, Arsyad Ahmad mengatakan dengan selalu menjalin komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan atau sebaliknya juga sesama karyawan, maka akan terciptanya lingkungan perusahaan yang harmonis, dan menurutnya terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, maka setiap pekerjaan akan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diinginkan.

Di radio Mentari, komunikasi dibangun dalam bentuk hubungan kekeluargaan dengan begitu hubungan dengan sesama karyawan dan atasan akan akrab dan tentunya komunikasi yang dilakukan dengan sopan. (Nava, wawancara: penyiar, 30 Mei 2013).

8. Pelaksanaan, merupakantahapan terkahir yang perlu dilakukan guna mengetahui berhasil tidaknya suatu strategi yang telah dibangun sebelumnya.

Berdasarkan wawancara penulis dengan pengelola radio Mentari, dalam pelaksanaan setiap rencana yang telah disusun, dengan telah menentukan target yang akan dicapai serta telah mempertimbangkan setiap kendala yang akan dihadapi, dalam melakukan pelaksanaan atas program- program yang sudah dimusyawarahkan akan dipantau. Jika program yang disajikan memiliki hasil yang baik, maka program tersebut akan tetap dipertahankan. Jika adanya kekurangan terhadap program yang disuguhkan, maka program tersebut

akan dilakukan revisi, dan kemudian akan dimusyawarahkan kembali. (Arsyad, wawancara: Direktur, 30 Mei 2013).

## **B. Program Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Arsyad Ahmad selaku Direktur utama atau pengelola radio Mentari, ia menjelaskan bahwa dalam menghasilkan program-program yang sesuai dengan budaya Islam dalam rangka mewujudkan visi misinya terletak pada konsep dalam membuat program. Yang mana, ide-ide yang dikumpulkan bisa datang dari karyawannya sendiri, atau malah dari pendengar setia radio Mentari, kemudian ide-ide tersebut akan didiskusikan kembali pada rapat direksi. (Wawancara: 30 Mei 2013).

Program siaran yang disajikan di radio Mentari cukup beragam, mulai dari untuk yang muda hingga yang tua dan untuk wanita juga untuk pria. Beragam program yang disajikan diharapkan bisa menjadi pilihan bagi pendengar. Adapun program yang disuguhkan radio Mentari ke pendengarnya memiliki beberapa klasifikasi program, seperti program harian dan mingguan. Berikut program dari radio Mentari dengan format dan komposisi siaran adalah (Mentari, dokumentasi: 12 Mei 2013):

## 1.Format Siaran

### a. *Edutainment*

Program pendidikan yang dikemas dengan santai dan menarik, tidak menggurui, bersifat lebih santai tetapi memiliki nilai-nilai pendidikan yang cukup kental.

### b. *Infotainment*

Program yang dikemas secara menghibur dan bersifat memberikan tambahan informasi bagi pendengar berupa tips dan info – info ringan.

### c. *Talkshow*

Program dialog dengan tema tertentu, dengan menghadirkan narasumber yang kompeten dibidangnya, mengupas dengan tuntas tema yang dibahas.

### d. *News*

Program informasi terkini, diambil dari berbagai media baik media lokal maupun nasional, termasuk internet.

### e. *Renungan*

Program yang dikemas melalui proses rekaman, bertujuan untuk mengajak para pendengar kembali melakukan evaluasi dan introspeksi diri.

## 2. Komposisi Program meliputi:

### a. *Daily Program* atau Program Harian

Berupa mata acara yang disiarkan tetap setiap hari secara kontiniu, seperti program:

#### 1) Sibak Kabut

Jam 05.30 – 06.00 wib (Senin sampai denganAhad)

Program ceramah singkat oleh ustadz atau Mubaligh Muhammadiyah tentang bimbingan keislaman yang baik dan benar, yang diselingi dengan lagu Nasyid.

#### 2) Mentari Pagi

Jam 06.00 – 08.00 wib (Senin sampai denganAhad)

Program Mentari News dengan format menyampaikan berita-berita terkini seputar riau khususnya Pekanbaru dan Kabupaten kota lainnya, yang kemudian diselingi dengan lagu Nasyid.

#### 3) *Morning City*

Jam 07.00 – 08.00 wib (Senin sampai denganSabtu)

Program dengan *fresh info* tentang situasi perjalanan menuju tempat kerja dan info lokal menjadi berita yang up to date, semuanya dalam kemasan yang sangat menarik dan energik, dan kemudian diselingi dengan pemutaran lagu Pop Indonesia dan Nasyid.

4) Hari Bahagia

Jam 08.00 – 09.00 wib (Senin sampai dengan Sabtu)

Program interaktif melalui telpon dan sms (pesan singkat). Mengajak pendengar yang ingin menyampaikan ucapan Selamat Ulang Tahun kelahiran, pernikahan, pendirian perusahaan dan organisasi. Dengan gaya bahasa khas Mentari, penyiar mengajak pendengar memahami makna ulang tahun, bagaimana memanfaatkan usia dengan baik dan tentunya menyisipkan pesan – pesan dakwah, dan diselingi dengan lagu Pop, Religi dan Nasyid.

5) *Coffee Break*

Jam 09.-00 – 10.00 WIB ( Senin sampai dengan Sabtu)

*Coffee break* adalah program Talkshow Interaktif dengan menghadirkan nara sumber yang kompeten. Mengupas permasalahan yang ada tentang wawasan keislaman, politik, budaya, sosial dan lainnya, pastinya disertai solusi, dan diselingi dengan lagu Pop, Religi dan Nasyid.

6) *Soft and Beauty*

Jam 10.00 – 11.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Perempuan menjadi target utama dalam sesi ini. Beragam aktivitas yang dilakukan oleh perempuan, sehingga bagaimana menjaga mood perempuan menjadi tujuan utama sesi ini. Penyiar memberi tips

dan info seputar dunia perempuan tentunya tidak meninggalkan pesan – pesan dakwah, dan diselingi dengan lagu Pop Indonesia, dan Nasyid.

7) Buletin Islam

Jam 11.00 – 12.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program yang menyajikan berita – berita atau info dunia Islam ter update dari berbagai sumber, dan diselingi dengan lagu Pop Indonesia dan Nasyid.

8) Tilawah atau Murottal

Jam 12.00 – 13.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program pemutaran tilawah atau Murottal menjelang waktu zuhur .

9) *Request* dan Salam ukhuwah

Jam 13.00 – 15.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program salam –salam, dan ucapan selamat istirahat siang dan request lagu Indonesia, religi dan nasyid melalui pengiriman pesan singkat atau sms dan telepon, dan diselingi dengan lagu Pop Indonesia dan Nasyid.

10) Tilawah atau Murottal

Jam 15.00 – 16.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program pemutaran tilawah atau Murrotal menjelang waktu Ashar .

11) *V.O.M (Voice Of Muhammadiyah)*

Jam 16.00 – 17.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program yang berisikan kegiatan, mengenai sejarah dan perkembangan Muhammadiyah, organisasi – organisasi di bawah naungan Muhammadiyah. Tanya jawab bersama nara sumber dari Muhammadiyah tentang topik yang diangkat, dan pemutaran lagu Muhammadiyah.

12) Tilawah atau Murrotal

Jam 18.00 – 19.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program pemutaran tilawah atau Murrotal menjelang waktu Maghrib.

13) Sms Sohib

Jam 19.00 – 21.00 wib (Senin sampai dengan Ahad)

Program salam –salam, ucapan selamat malam dan request lagu pop Indonesia, religi dan nasyid melalui pengiriman pesan singkat.

14) Kisah Hikmah

Jam 21.00 – 22.00 WIB

Program yang berisikan kisah-kisah nabi dan rasul, sahabat rasulullah, ulama atau tokoh islam, kisah-kisah teladan dan islami



yang bermanfaat untuk dijadikan tauladan. Kemudian diselingi dengan pemutaran lagu Pop Indonesia dan Nasyid.

b. *Weekly Program* atau Program Mingguan

Program mingguan radio Mentari meliputi:

1) Berupa mata acara yang disiarkan satu kali dalam satu minggu, yang mana program yang disajikan yaitu penyiaran langsung sholat jum'at. Sholat jum'at yang sedang dilaksanakan akan diputar oleh radio Mentari.

2) Ustadz Menjawab

Jam 17.00 – 18.00 wib (Selasa, Kamis dan Sabtu)

Program dialog interaktif dengan pendengar, menghadirkan ustadz yang kompeten dengan tema yang ditentukan seputar (Tauhid, Aqidah, Fiqih, Muamalah dan lain-lain), dan pemutaran lagu Nasyid.

3) Suara Hikmah

Jam 17.00 – 18.00 wib (Senin, Rabu, Jumat dan Minggu)

Program acara on air dan *off air* yang menyajikan ceramah agama yang bisa diambil hikmahnya oleh pendengar. Pada sesi on air pendengar bisa langsung interaktif via telpon dan sms., dan diselingi dengan pemutaran lagu Nasyid.

### **C. Hambatan yang Dihadapi oleh Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Arsyad Ahmad, hambatan yang dihadapi oleh radio Mentari dalam mewujudkan visi misinya dapat dibagi menjadi dua kategori, meliputi:

#### **1. Kendala teknis**

Kendala teknis merupakan kendala atau hambatan yang terjadi akibat alat- alat yang berada di lingkungan perusahaan. Yangmana alat- alat ini digunakan sebagai penunjang setiap kegiatan yang ada di perusahaan. Namun, kendala yang sering dialami saat proses produksi bisa diatasi dengan baik. Di radio Mentari sendiri, biasanya yang menjadi kendala teknis berupa:

Kendala yang sering dialami saat proses produksi biasanya terkait dengan masalah teknis seperti komputer macet atau *hang*, listrik padam sementara UPS Genset rusak ,dan peralatan yang tiba-tiba rusak. Solusi yang diberikan untuk kendala teknis yaitu selain melakukan pengecekan alat sebelum proses produksi berlangsung, tim produksi juga harus sudah mengetahui cara perbaikan jika hal serupa terjadi kembali dan untuk listrik padam pihak Mentari sedang mengusahakan untuk membeli genset yang baru karena genset sebelumnya telah rusak. (Nava, wawancara: penyiar, 30 Mei 2013).

## 2. Kendala nonteknis

Kendala lain atau non teknis yang juga pernah terjadi adalah kerja tim produksi yang merangkap, narasumber yang tiba-tiba tidak hadir, program acara yang melebihi waktu yang sudah ditetapkan dan biasanya disebut dengan istilah *Over Run* atau acara yang minim dengan waktu atau durasi dengan istilah *Under Run*, Penyiar tidak disiplin pada waktu jam siar, Cuaca yang tidak mendukung seperti petir dan kilat.(Nava, wawancara:Penyiar, 30 Mei 2013).

Untuk narasumber yang tiba-tiba tidak dapat hadir, bisa melakukan konfirmasi sebelumnya dan penyiar juga bisa memutarakan rekaman kajian islami yang telah disiapkan tim produksi untuk mengatasi hal tersebut, bagi penyiar yang tidak hadir program direktur akan tegas menghadapi hal tersebut dan sudah mempersiapkan penyiar cadangan yang sewaktu-waktu bisa menggantikan.

Untuk mengantisipasi *over run* maka yang harus dilakukan adalah *delete* (penghapusan) beberapa item on air acara sesuai dalam waktu siaran atau log siaran dan untuk *under run*, penyiar dituntut segera memasukkan insert ke dalam acara yang durasinya cukup untuk menutupi waktu yang tersisa atau terus membacakan sms dan bertanya kepada narasumber.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Pada bab ini, akan dijelaskan data-data dari radio Mentari mengenai visi misinya, penerapan strategi sebagai mewujudkan visi misi, program siaran dalam mewujudkan visi misi, hambatan yang dihadapi dan penyebab terjadinya perubahan terhadap visi misi dari radio Mentari. Dan langkah selanjutnya adalah akan diberikannya suatu analisis terhadap data- data yang telah disajikan.

#### **A. Strategi Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi**

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab penyajian data, mengenai visi misi radio Mentari, maka radio Mentari merupakan radio yang menjadi terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah tanpa meninggalkan nilai –nilai budaya islam yang terkandung di dalamnya. Ini dapat dilihat dari program- program yang disuguhkan oleh radio Mentari setiap harinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola radio Mentari, sebagaimana yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, bahwa upaya yang ditempuh oleh radio Mentari dalam mewujudkan visi misinya sebagai radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah.

1. Mewujudkan visi sebagai radio terpercaya dimata masyarakat

Radio Mentari hadir dengan mengusung salah satu visi menjadi radio terpercaya di mata masyarakat dengan menggunakan strategi pengelolaan program dengan baik, dapat dikatakan bahwa radio Mentari ini ingin menjadi radio yang selalu dan akan terus didengar oleh masyarakat. Dengan cara mengelola program- program siaran yang memiliki nilai pengetahuan juga telah disesuaikan dengan waktu pendengar. Radio Mentari ini juga termasuk radio yang mementingkan keinginan masyarakat dengan melibatkan masyarakat melalui program interaktif yang disajikan setiap harinya.

2. Mewujudkan visi sebagai radio terpercaya di dunia usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola radio Mentari, bahwa menjadi radio terpercaya di dunia usaha tidaklah mudah, dengan penerapan strategi yang tepat seperti dengan menyajikan berbagai program siaran yang kemudian akan selalu didengar oleh berbagai kalangan, sehingga membuat para pelaku usaha akan bekerjasama dengan radio Mentari. Kerjasama ini biasanya para pelaku usaha mempercayai radio Mentari untuk mengiklankan produk mereka. Dengan diiklankan produk mereka, sehingga akan banyak calon konsumen yang mengetahui akan produk mereka. Inilah yang menjadikan radio Mentari sebagai radio yang dipercaya di dunia usaha.

### 3. Mewujudkan visi sebagai radio terpercaya di pemerintah

Menjadi radio yang dipercaya oleh pemerintah merupakan salah satu dari visi radio Mentari, dengan berbagai program yang bersifat edukatif dan bersifat informative seperti program siaran yang hadir setiap selasa yang menyajikan informasi- informasi mengenai teknologi pada pukul 16.00-17.00 WIB. Radio Mentari juga dipercaya oleh pemerintah dalam mensosialisasikan program mereka. Ini terbukti dengan program yang disampaikan setiap sabtu pukul 16.00-17.00, program siaran ini membahas mengenai sosialisasi K3 ( Kesehatan dan keselamatan kerja).

Sedangkan penetapan misi, Arsyad mengatakan bahwa misi merupakan bagaimana cara kita dalam mewujudkan visi, berbagai macam strategi yang disusun untuk mewujudkannya. Di radio Mentari sendiri, berbagai cara yang dilakukan dalam mewujudkan misi yang telah ada, antara lain:

#### 1. Membentangkan jalan meraih sukses

Berdasarkan wawancara penulis dengan pengelola radio Mentari, penulis menyimpulkan bahwa berdirinya radio Mentari dapat menjadi pintu gerbang bagi para pencari kerja untuk bisa menuju kesuksesan melalui program yang disajikan radio Mentari yang bersifat edukatif, yang dapat mengembangkan pengetahuan bagi pendengar. Juga mereka bisa mengembangkan pengalaman bekerja dengan menjadi salah satu bagian dari radio Mentari atau menjadi karyawan.

Radio Mentari sendiri, selalu membuka kesempatan bagi siapapun yang ingin bekerja disana, terutama bagi yang ingin mengembangkan bakatnya sebagai penyiar radio. Dalam menerima penyiar baru, radio Mentari akan melatih terlebih dahulu penyiarnya, yang mana penyiar baru ini akan dilatih oleh penyiar yang sudah memiliki pengetahuan yang cukup dan dapat membimbing penyiar baru. Setelah dirasa penyiar baru sudah bisa menyiar sendiri dan mengerti dalam pengoperasian alat- alat diruang studio, maka penyiar tersebut akan dibiarkan menyiar sendiri guna melatih kemandirian penyiar. Namun, masih akan tetap dilakukannya pengawasan terhadap penyiar jika terjadi kendala dalam mengoperasikan alat- alat distudio siaran.

## 2. Menyajikan hiburan efektif

Setiap program yang disajikan radio Mentari setiap harinya telah dipersiapkan dengan semaksimal mungkin oleh tim produksi. Oleh karena itulah setiap program yang disajikan dapat efektif dalam artian dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

Diterimanya program dengan baik, ini merupakan suatu kerja keras yang telah dilakukan tim produksi dalam menyiarkan program- program yang dapat bermanfaat untuk pendengar dan ini juga akan membuat pendengar akan tetap mendengarkan siaran radio Mentari. Ini dikarenakan ketika dilakukannya produksi siaran radio Mentari menggunakan beberapa metode seperti siaran langsung maupun recording dan berbagai format baik itu talkshow yang mendatangkan narasumber maupun siaran sendiri, yang tentunya penyiar telah

mempersiapkan naskah secara detail untuk dapat disiarkan dengan baik dan diterima dengan mudah oleh pendengar dengan penyampain yang menarik

### 3. Mengajak orang berfikir kreatif

Mengajak orang untuk berfikir kreatif merupakan salah satu misi yang dibawakan oleh radio Mentari, dengan menyajikan berbagai program yang kreatif ini dapat mengasah segi kekreatifan pendengar. Dengan menghadirkan program- program yang memiliki nilai pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi pendengarnya.

Dalam hal inipun penyiar juga dituntut untuk mengasah wawasan mereka melalui sumber yang ada seperti media elektronik, media cetak, maupun bertemu langsung dengan orang- orang yang bersifat kreatif sehingga dapat dilihat bahwa dengan penyiar yang telah diasah terlebih dahulu untuk berfikir kreatif diharapkan bisa dengan mudah untuk berfikir kreatif juga.

Salah satu program yang mendukung untuk mengajak orang berfikir kreatif yaitu, Siraman Kalbujam 05.30 – 06.00 wib (Senin sampai dengan Ahad) program ceramah singkat oleh Ustadz atau Mubaligh Muhammadiyah tentang bimbingan keislaman yang baik dan benar.

### 4. Bicara obyektif

Dengan misi radio Mentari, yaitu bicara obyektif yang berarti seluruh karyawan dituntut untuk menguasai lahan pekerjaan mereka dengan mengikuti



segala peraturan yang ada sehingga secara langsung mereka dapat berperilaku sesuai dengan visi misi radio Mentari dengan mengungkapkan sesuatu seobyektif mungkin. Dengan begitu, pesan yang tersampaikan dengan obyektif dapat langsung diterima oleh pendengar radio Mentari dengan baik.

Bicara obyektif diaplikasikan radio Mentari melalui program- program yang ada di radio Mentari, dengan selalu menambah wawasan penyiar. Senantiasa mempelajari teknik bicara obyektif sehingga dengan tema apapun disalurkan melalui naskah siaran yang akhirnya siap disalurkan melalui program-program yang ada. Hal ini yang dikatakan abiding dalam nurhafizah mengenai media komunikasi yang efektif dikarenakan:

a) Memiliki daya langsung

Pesan yang disampaikan secara langsung kepada khalayak, dimana pendengar dapat langsung berinterkatif terhadap suatu permasalahan yang disiarkan.

b) Memiliki tembus

Siaran radio menjangkau wilayah yang luas.Semakin kuat pemancarnya semakin jauh jangkauannya.

c) Memiliki daya tarik

Daya tarik media radio siaran adalah terpadunya suara manusia, suara musik, dan bunyi tiruan.Dengan begitu, melalui bicara yang efektif, radio Mentari melakukan komunikasi yang efektif juga.

## 5. Ikut membentuk bangsa yang berperilaku lokal

Visi misi ini ikut membentuk bangsa yang berperilaku lokal, radio Mentari hadir melalui program yang ada memberi arahan pada masyarakat Pekanbaru untuk berperilaku lokal.

Adapun program budaya lokal yang disajikan radio Mentari seperti, program salam yang hadir setiap pukul 20.00-21.00 WIB setiap hari Jum'at, dengan menyajikan informasi mengenai tempat rekreasi yang ada di Indonesia serta pemutaran lagu- lagu daerah seperti lagu keroncong, juga lagu melayu.

Bangsa Indonesia memiliki berbagai budaya yang memukau. Mulai dari budaya tradisional ataupun budaya baru yang terbentuk akibat masuknya budaya asing. Namun, bagi radio Mentari sendiri memang diperlukannya pengetahuan mengenai budaya asing yang masuk ke Indonesia namun, perlu adanya dilakukan penyaringan sebelum mengadopsi budaya asing tersebut. Radio Mentari melihat bahwa wawasan itu bisa diperoleh dimana- mana. Jadi, dengan berbagai macam budaya yang muncul tadi, radio Mentari melalui programnya ingin pendengarnya tetap menjadi bangsa yang mampu berperilaku local, begitupun dengan seluruh karyawan radio Mentari.

## 6. Berfikir nasional dan berwawasan global.

Sama halnya dengan misi yang lainnya, untuk berfikir nasional dan berwawasan global, radio Mentari menyampaikan hal ini melalui program-program yang bersifat informatif melalui berbagai sumber yang bersifat global

sehingga semua informasi yang harus diketahui oleh pendengar dapat tersalurkan dalam program tersebut. Dengan begitu, penyiar maupun pendengar mampu berfikir nasional dan berperilaku global yang sesuai dengan koridor islam. Dan ini sesuai dengan program *Soft and Beauty* hadir pada jam 10.00 – 11.00 WIB setiap senin sampai dengan ahad. Program yang mengupas aktivitas yang dilakukan oleh perempuan, sehingga bagaimana menjaga perasaan perempuan menjadi tujuan utama. Penyiar memberi tips dan info seputar dunia perempuan tentunya tidak meninggalkan pesan – pesan dakwah, yang diselingi lagu Pop Indonesia dan pemutaran Nasyyid.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Arsyad Ahmad selaku direktur utama PT Radio Mentari mengenai strategi yang diterapkan dalam mewujudkan visi misi radio Mentari, maka beliau menjelaskan bahwa dalam mewujudkan visi misi dari radio Mentari sendiri.

Menetapkan Peran dalam menjalankan setiap program yang telah direncanakan pada sebelumnya. Adanya strategi dalam melakukan perencanaan dan penetapan program merupakan hal utama yang harus dilakukan bagi setiap perusahaan

Dalam mewujudkan visi misinya, radio Mentari memiliki beberapa strategi diantaranya adanya penetapan perencanaan dan penetapan program, di radio Mentari sendiri dilakukannya perencanaan dan penetapan program merupakan hal utama yang harus dilakukan. Dengan menyusun rencana, maka keinginan untuk mewujudkan visi misi akan dengan mudah diwujudkan, karena kita dapat

mengetahui apa saja yang ingin dicapai. Dalam menentukan perencanaan dan penetapan program meliputi:

1. Penetapan peran disetiap program yang telah direncanakan pada sebelumnya.

Di radio Mentari, dilakukannya penetapan peran telah disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki oleh karyawan. Karena pengelola menyadari penetapan peran yang tepat pada setiap karyawan ini akan sangat berpengaruh pada kinerja karyawan tersebut. Ini terlihat ketika seorang penyiar yang baru bekerja, nantinya akan dilatih terlebih dahulu oleh penyiar yang sudah terlebih dahulu bekerja di radio Mentari. Dilakukannya pelatihan untuk penyiar baru, diharapkan pekerjaan yang akan diamanahkan untuk penyiar tersebut akan dapat dilaksanakan dengan baik. Jika peran yang dijalankan dengan baik, maka untuk mewujudkan visi misi akan dapat dengan mudah tercapai.

2. Menentukan wilayah sasaran

Sesuai dengan yang dikatakan oleh abidin dalam Nurhafizah (2004:19) bahwa radio memiliki daya tembus, siaran radio menjangkau wilayah yang luas. Semakin kuat pemancarnya semakin jauh daya jangkauannya. Tersampinya pesan-pesan kekomunikasian, merupakan tujuan utama dari terjadinya sebuah komunikasi yang efektif.

Ini disadari betul oleh radio Mentari dalam mewujudkan visi misinya sebagai radio terpercaya dimata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah.

Dengan mengetahui wilayah sasaran yang jelas, ini dapat memudahkan radio Mentari dalam menyiarkan program- programnya.

Radio juga termasuk salah satu dari perkembangan dari sebuah teknologi. Radio telah menjadi medium massa yang ada dimana- mana, tersedia di semua tempat, di sepanjang waktu. Sinyal yang melewati spectrum elektromagnetik mencapai hampir setiap penjuru dunia. Hampir semua tempat diseluruh dunia bisa menerima siaran radio (John Vivian,2008:198).

### 3. Mengidentifikasi dan menentukan indikator dari setiap pekerjaan

Di radio Mentari, dalam melakukan identifikasi dan menentukan efektifitas setiap program yang disajikan diukur dengan diterimanya dengan baik oleh pendengar. Juga, melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang telah dipercayai pada setiap karyawan. Dengan dilakukannya pengawasan, maka pekerjaan yang sudah dipercayai dapat dijalankan sesuai dengan peran dan fungsinya. Adanya pengawasan terhadap pekerjaan dan program yang disajikan, akan dilakukan evaluasi, yangmana evaluasi yang melibatkan tim produksi ini merupakan bentuk penyampaian kesalahan dan kekurangan, dan kemudian akan dicarikan solusi dalam menanganinya.

Tahap evaluasi yang dilakukan di radio Mentari yaitu dengan melakukan musyawarah bersama yang melibatkan tim produksi serta penyiar. Penyiar dilibatkan karena merekalah yang secara langsung mengalami permasalahan baik dalam mengoperasikan peralatan teknis juga dalam

menentukan jadwal penyiar. Dalam musyawarah inilah dicarikan solusi yang terbaik dalam menangani setiap permasalahan yang dihadapi bersama. Solusi tersebut akan akan dijalankan sesuai dengan kesepakatan bersama.

#### 4. Memilih dan menentukan hasil yang ingin dicapai

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengelola radio Mentari, maka dapat penulis simpulkan bahwa radio Mentari dalam menentukan hasil yang ingin dicapai dengan melalui program yang disajikan setiap harinya juga merupakan rencana yang telah disusun yang mengarah pada sasaran. Dengan berbagai target yang ingin dicapai telah sesuai dengan visi misi radio Mentari, sehingga visi dan misi yang telah berjalan dengan baik, dapat berdampak positif melalui program- program yang disampaikan.

Program- program yang disampaikan setiap harinya telah melalui proses musyawarah bersama, yang mana program yang disajikan setiap harinya merupakan program inovasi dari program yang sudah ada, juga atas saran atau masukan yang diterima penyiar atau pihak radio Mentari dari pendengar setia radio Mentari. Namun, setiap masukan yang diterima oleh radio Mentari tidak langsung diterima melainkan, harus dimusyawahkan terlebih dahulu dan juga saran yang diterima akan disesuaikan dengan visi misi radio Mentari sendiri, jika dirasa program itu bisa membangun radio Mentari dan dapat bermanfaat bagi pendengar lainnya, maka program tersebut akan dimasukkan dalam salah satu program yang ada di radio Mentari.

## 5. Mempersiapkan rencana tindakan yang akan diambil

Dilihat dari persiapan rencana tindakan yang diambil oleh radio Mentari mulai dari membentuk tim produksi, melakukan penjadwalan, menentukan anggaran, adanya pertanggungjawaban atas segala tindakan serta dilakukannya tahap evaluasi telah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola. Hanya saja pada proses evaluasi sama seperti radio lain pada umumnya mendapati beberapa kendala seperti kendala teknis dan nonteknis.

## 6. Membangun Wawasan

Dari wawancara penulis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dalam membangun wawasan radio Mentari selalu menyajikan program-program yang memiliki pengetahuan dan bermanfaat. Seperti program ustadz menjawab. Program ini disajikan untuk menjawab pertanyaan pendengar yang mengajukan pertanyaan melalui pesan singkat dan telepon yang telah disediakan oleh radio Mentari.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh effendi (2001:9). Bahwa fungsi media sebagai pemberi informasi, mendidik, menghibur dan ditambah lagi adanya fungsi mempengaruhi, membimbing dan mengkritik. Dan ini juga dimiliki oleh radio Mentari yang memiliki fungsi sebagai media massa yakni membangun wawasan untuk pendengar.

## 7. Komunikasi Organisasi

Menjalin komunikasi yang baik dalam sebuah perusahaan maka akan terciptanya lingkungan yang kondusif dan harmonis. Inilah yang selalu dijaga oleh pengelola radio Mentari. Dengan menyadari betapa pentingnya dalam menjalin komunikasi yang baik sebagai kunci sukses tercapainya strategi yang telah direncanakan bersama. Sama halnya yang dikemukakan oleh Deddy mulyana (2001:113).

Di radio Mentari, menjalin hubungan yang baik selalu dijaga dengan selalu dilakukannya musyawarah yang melibatkan seluruh karyawan yang ada di radio Mentari, sehingga komunikasi yang baik dapat terjalin dan dijaga tentunya. Selain itu, hubungan yang dibentuk karyawan radio Mentari yaitu menciptakan hubungan yang bersifat kekeluargaan dan komunikasi yang sopan. Terciptanya lingkungan yang kondusif, akan menimbulkan ketenangan dalam bekerja setiap karyawan.

## 8. Pelaksanaan

Di radio Mentari, pelaksanaan setiap rencana yang disusun telah menentukan target yang ingin dicapai serta telah mempertimbangkan kendala-kendala yang akan dihadapi atas pelaksanaan program-program radio Mentari. Jika terjadi kekurangan, maka akan dilakukan evaluasi dan dimusyawarahkan kembali. Memastikan persetujuan diantara semua pihak



yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan. Pelaksanaan yang dilakukan radio Mentari sesuai dengan yang dikatakan oleh Morissan.

Dalam pelaksanaan, kendala- kendala yang dihadapi dapat ditentukan dengan pendekatan apa yang paling baik, dan siapa saja yang perlu dilibatkan serta langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan. (Morissan:2008.154).

Dengan begitu, radio Mentari akan dapat dengan mudah dalam menjalankan setiap rencana- rencana yang telah disusun sebelumnya. Secara umum penulis dapat menganalisa bahwa strategi radio Mentari dalam mewujudkan visi dan misi sebagai radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah telah berjalan dengan baik. Hal itu terbukti dari pelaksanaan yang sesuai dengan teori yang telah disampaikan dan program- program yang tersaji melalui sumber- sumber faktual dan dapat dipercaya oleh pendengar.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Morissan, bahwa dalam membuat sebuah rencana harus meliputi kegiatan:

- 1) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- 2) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimilikinya.

- 3) Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
- 4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- 5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah – langkah seperti menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, penjadwalan, anggaran, pertanggungjawaban, Menguji dan merevisi rencana sementara sebelum rencana tersebut dilaksanakan.
- 6) Membangun wawasan, yaitu dengan memastikan tujuan akan terpenuhi.
- 7) Komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
- 8) Pelaksanaan, memastikan persetujuan di antara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan (Morissan,2008:137-138).

## **B. Program Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi**

Radio sebagai salah satu media elektronik, harus mampu memainkan perannya sebagai media massa, begitu juga dengan Radio Mentari yang juga dianggap sebagai media yang efektif dan obyektif dalam penyampaian pesan melalui program- program yang ada dan sesuai dengan visi dan misi yang dibangun oleh radio Mentari . Dalam menyampaikan pesan- pesan melau

program radio mentari ini juga sesuai dengan teori oleh Abidin dalam Nurhafizah yaitu:

Radio dianggap media komunikasi yang efektif, dikarenakan:

1) Memiliki daya langsung

Pesan dapat disampaikan secara langsung kepada khalayak, dimana pendengar dapat langsung berinteraktif terhadap suatu permasalahan yang disiarkan.

2) Memiliki daya tembus

Siaran radio menjangkau wilayah yang luas, semakin kuat pemancarnya semakin jauh daya jangkauannya.

3) Memiliki daya tarik

Daya tarik media radio siaran adalah terpadunya suara manusia, suara musik, dan bunyi tiruan (*sound effect*) sehingga mampu mengembangkan daya reka pendengarnya (Abidin Ass dalam Nurhafizah, 2004:19).

Dari data yang didapatkan dapat diketahui bahwa program- program yang disajikan radio Mentari sangat beragam, mulai dari program yang bersifat informatif, educative dan entertaine hal ini juga sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Effendy mengenai fungsi media massa. Secara garis besar fungsi dari media massa adalah menyiarkan informasi mendidik, dan menghibur. Selain itu juga ditambahkan dari beberapa ahli, yaitu adanya fungsi mempengaruhi fungsi membimbing dan mengkritik. (Effendy, 2001: 9).

Tersampinya pesan- pesan kekomunikasikan merupakan tujuan utama dari terjadinya sebuah komunikasi yang efektif. Ini disadari betul oleh radio Mentari dalam mewujudkan visi misinya sebagai radio terpercaya dimata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah, membuat radio Mentari merancang program-program yang dikemas dengan sangat menarik agar tercapainya visi misinya, serta dihiasi dengan inovasi, juga tidak meninggalkan nilai- nilai islami.

Adapun program yang disuguhkan mulai dari program harian, dan mingguan. Program yang disuguhkan telah dikonsepsi dengan rapi dan oleh manajer program sendiri yang tentunya melalui tahap musyawarah. Juga menerima masukan dari pendengar. Karena, pengelola menganggap mereka atau pendengar merupakan bagian dari radio Mentari juga visi misi radio Mentari.

Setiap program yang disuguhkan oleh radio Mentari ke para pendengar, dapat diterima sangat baik oleh masyarakat. Ini terlihat setiap program yang bersifat interaktif selalu direspon dengan keikutsertaan pendengar dalam siaran yang disajikan.

Jadi secara umum, Program Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi Sebagai Radio Terpercaya di Mata Masyarakat, Dunia Usaha Serta Pemerintah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang ada dan setiap program yang disajikan telah mencapai sasaran yang diinginkan.

### **C. Hambatan yang Dihadapi Oleh Radio Mentari dalam Mewujudkan Visi Misi**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pihak radio Mentari, bahwa untuk mewujudkan visi misi sebagai radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah, tidaklah semudah dalam membalikkan telapak tangan. Demi terwujudnya visi misi yang telah dirancang, diperlukan kerja keras, tim yang tangguh, juga diperlukannya kesabaran dalam setiap proses menuju tujuan yang telah ditargetkan sebelumnya.

Adapun kendala yang dihadapi oleh radio Mentari meliputi:

#### **1. Kendala teknis**

Kendala teknis merupakan permasalahan yang acap kali dihadapi oleh station radio, tak hanya radio Mentari saja melainkan radio- radio yang lain juga sering mengalaminya. Seperti pemadaman listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Jika terjadi pemadaman listrik, pihak radio Mentari masih mampu mengatasi dengan menggunakan Genset.

Penggunaan genset merupakan cara bagi radio Mentari dalam mengatasi permasalahan pemadaman listrik. Upaya ini dilakukan karena radio Mentari, walaupun dengan keterbatasannya masih dapat bermanfaat akan siaran yang disajikannya.

### 3. Kendala Nonteknis

Kemudian mengenai permasalahan nonteknis. Permasalahan nonteknis yang dialami oleh radio Mentari seperti, narasumber yang tiba-tiba tidak hadir, program acara yang melebihi waktu yang sudah ditetapkan. Namun permasalahan ini dapat diatasi dengan menyuguhkan lagu- lagu nasyid, dan lagu islami lainnya sebagai pengulur waktu jika terjadi keterlambatan kehadiran narasumber.

Seperti analisa diatas, proses evaluasi yang dilakukan radio Mentari telah berjalan dengan baik dengan menangani masalah pemadaman dengan menggunakan genset serta untuk keterlambatan bahkan ketidakhadiran pemateri atau narasumber juga dapat diatasi dengan pemutaran nasyid- nasyid dan pemutaran ceramah dari ustadz. Dengan dilakukannya evaluasi terhadap kendala- kendala yang dihadapi ini, maka radio Mentari berharap kedepannya dapat berjalan dengan mudah.

Secara umum proses evaluasi mulai dari perencanaan hingga evaluasi sudah berdasarkan SOP (Standard Operasional Prosedure). Sama seperti yang diungkapkan Masduki bahwa:

Pada dasarnya dalam proses produksi acara radio mulai dari perencanaan hingga evaluasi yang semuanya masuk dalam Standard Operasional Prosedure (SOP) siaran radio. (Masduki, 2004: 46).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dapat diketahui, bahwa dalam mewujudkan visi misi sebagai radio terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah bagi radio Mentari tidaklah mudah. Perlu kerja keras dan usaha yang gigih serta kesabaran dalam menghadapi setiap permasalahan yang senantiasa menghadang disetiap perjalanan.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada bab III dan hasil analisa pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengelola radio Mentari dalam mewujudkan visi misinya diantaranya melalui proses perencanaan dengan langkah penetapan peran dan misi, menentukan wilayah sasaran, menentukan indikator efektifitas, menentukan hasil yang ingin dicapai, mempersiapkan rencana tindakan, membangun wawasan, menentukan komunikasi organisasi dan melakukan pelaksanaan. Walaupun strategi yang dilakukan telah berjalan dengan baik, tidak dipungkiri bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses perencanaan yang terdiri dari kendala teknis, dan nonteknis.

#### **B. Saran- saran**

Setelah meneliti dan menganalisis mengenai strategi yang ditetapkan oleh radio Mentari, penulis ingin memberikan saran maupun masukan yang mudah-

mudahan akan berguna bagi kemajuan radio Mentari ke depannya. Adapun saran yang bisa penulis berikan diantaranya:

1. Diharapkan radio Mentari ke depannya dapat menjadi radio terpercaya dimata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah tak hanya di bumi lancing kuning, namun untuk ummat islam dibelahan bumi yang lainnya, dengan selalu mengoptimalkan setiap program- program yang akan disampaikan dan juga menjadi pemerhati serta referensi bagi ummat.
2. Selalu memberikan inovasi terhadap program- program yang disuguhkan untuk pendengar disetiap harinya, agar radio Mentari mampu menjadi radio yang terpercaya di mata masyarakat, dunia usaha serta pemerintah.
3. Diharapkan radio Mentari selalu terbuka bagi siapapun untuk menggali ilmu di radio Mentari.
4. Dan tetap menjaga konsistensinya sebagai radio yang islami tentunya dan semoga radio Mentari tetap menjadi panutan ummat islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Terjemahan, *Syamil Qur'an*, PT SygmaArkanleema, Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 2005
- Dan Lattimore, Otis Baskin, Suzette T. Heiman, Elizabeth L Toth, 2010. *Public Relation Profesi dan Paktik*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: RajawaliPers, 2010.
- Gazalba, Sidi, 1976. *Masyarakat Islam*, PT Bulan Bintang. Jakarta.
- Kriyanto, Rahmat, 2009. *Riset Teknik Praktis dan Riset Komunikasi*, Rusda Karya, Jakarta.
- Lexy J. Moleong, 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja /Rosdakarya, Bandung.
- Tholhah, Muhammad, 2005. *Prospek Islam dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, Lantabora Press. Jakarta.
- Lubis, Junaidi, 2010. *Islam Dinamis*, Dian Rakyat. Jakarta.
- Masduki, jurnalistik Radio, Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Morissan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Nurhafiza, 2004. *Strategi Pengelola Radio Robbani dalam mewujudkan Visi dan Misinya sebagai Radio Dakwah*, Riau: Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Qasyim.
- OnongUchayana Effendy, 1991. *Radio Siaran Teori dan praktek*. MandarMaju. Bandung.
- Radio Mentari, 2012. *Dokumen Profile Mentari Pekanbaru*.
- Rahman, Abdul, 2009. *Dasar-dasar Penyiaran*, Unri Press, Pekanbaru.

Sugiyono,2009 Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Alvabeta.

SuharsimiArikunto, 1998.*Prosedur penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.

Vivian, John,2008. *Teori Komunikasi Massa*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.